

## **SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari pengutaraan mengenai alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, latar belakang masalah, perumusan masalah, kerangka teori, hipotesa, jangkauan penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan skripsi. Bab ini akan menjadi bab pendahuluan.

### **BAB II. KEPENTINGAN INDIA ATAS KASHMIR**

Pada Bab ini menguraikan gambaran Jammu-Kashmir, India serta kepentingan India atas Kashmir

### **BAB III. DINAMIKA KONFLIK KASHMIR**

Bab III berisikan sejarah awal mula terjadinya konflik Kashmir, Perang perebutan kekuasaan di wilayah itu antara India- Pakistan, gerakan perlawanan Kashmir serta beberapa upaya perdamaian India-Pakistan dalam menangani konflik Kashmir.

### **BAB IV. STRATEGI KONFRONTASI INDIA UNTUK MEMPERTAHANKAN KASHMIR**

Merupakan pembahasan mengenai serangkaian strategi konfrontasi yang digunakan India untuk mempertahankan wilayah Kashmir baik di bidang politik, ekonomi, dan militer serta lewat propaganda.

### **BAB IV. KESIMPULAN**

Bab ini adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

## **BAB II KEPENTINGAN INDIA ATAS KASHMIR**

Kashmir adalah salah satu Negara bagian India bagian utara yang resmi bergabung dengan India sejak tanggal 26 Oktober 1947 melalui perjanjian asesi. Dan diperkuat dengan Deklarasi Dewan Rakyat Kashmir untuk bergabung dibawah Negara federal India. Sebagai salah satu Negara bagian India, wilayah Jammu dan Kashmir berada dibawah pengawasan pemerintah India. Kashmir India terdiri dari tiga wilayah : Jammu, Ladakh, dan Kashmir. Sebagian besar penduduknya beragama Islam.

### **A. Gambaran Geografis Kashmir**

Kashmir adalah wilayah yang terletak di perbatasan utara India-Pakistan, secara resmi dikenal sebagai negara bagian Jammu-Kashmir. Wilayah ini amat terkenal dengan keindahan alamnya. Kashmir dilewati oleh beberapa aliran sungai seperti sungai Indus, Zaskar dan Jhelum yang membawa pengaruh atas kesuburan tanahnya sehingga pertanian menjadi asset utama dalam wilayah ini, selain mengandalkan potensi keindahan alam lewat aspek pariwisata.<sup>15</sup> Keadaan Kashmir yang bergunung-gunung ini memang merupakan aspek terpenting topografi Kashmir yang sangat kuat mempengaruhi sejarah, kebiasaan, dan kehidupan agraris penduduknya.

Letak geografis strategis dimiliki Kashmir karena berbatasan langsung dengan beberapa Negara besar. Batas-batas Negara bagian

---

<sup>15</sup> Amal Hamzah, Pakistan: Sebuah Negara Islam Muda, Djembatan, Jakarta 1952, hal.110

Jammu-Kashmir adalah : sebelah utara berbatasan dengan Rusia dan China, sebelah timur berbatasan dengan China Sinkiang dan Tibet, sebelah barat berbatasan dengan Afganistan dan Pakistan, dan sebelah selatan berbatasan dengan India (lihat lampiran peta Kashmir ). Letak Kashmir yang sangat strategis itu merupakan faktor krusial bagi kepentingan strategis politik Negara-negara yang berada didekatnya. Selain India dan Pakistan, Rusia dan China merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan keamanan di wilayah Kashmir.

Negara Jammu-Kashmir, nama lengkap untuk Negara Kashmir, meliputi wilayah seluas 222.237 km<sup>2</sup>, berpenduduk sekitar 13 juta dan merupakan Negara terbesar di subkontinen sebelum masa partisi 1947.<sup>16</sup> Setelah perang Kashmir 1, antara India dan Pakistan tahun 1948, wilayah Kashmir dibagi menjadi dua bagian dengan diberlakukannya *Line of Control* (LoC) berdasarkan resolusi Dewan Keamanan PBB 5 Januari 1949.<sup>17</sup> Berdasarkan resolusi tersebut, 2/3 bagian Kashmir yang terletak disebelah timur LoC berada dibawah kekuasaan administratif India dengan ibukotanya Srinagar, sedangkan 1/3 lagi berada disebelah baratnya yang dikenal dengan sebutan *Azad Kashmir* yang berada dibawah Pakistan dengan ibukotanya Muzaffarabad. Wilayah Kashmir yang dikuasai India seluas 54.571 mil<sup>2</sup> (1981) yang terbagi atas 3 propinsi, yakni :<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> [www.didyounow.cd/indonesia/kisah/stoory\\_id.html](http://www.didyounow.cd/indonesia/kisah/stoory_id.html), "Kashmir: Kisah dibalik kisah", diakses tanggal 3 April 2010

<sup>17</sup> Kompas, "India, Pakistan dan Kashmir", 14 Agustus 1998

<sup>18</sup> Robert G. Wirsing, *India, Pakistan, and The Kashmir Dispute*, The Macmillan Press Ltd, London, 1994, p.125

1. Propinsi Jammu seluas 12.378 mil<sup>2</sup> dengan populasi 2.718.113 orang, penduduk yang beragama Islam (29,60 %), Hindu (66,25%), agama lain (4,15%).
2. Propinsi Kashmir seluas 8.639 mil<sup>2</sup> dengan populasi 3.134.904 orang, penduduk yang beragama islam (94,96%), Hindu (4,59%), agama lainnya (0,05%).
3. Propinsi Ladakh seluas 33.554 mil<sup>2</sup> dengan populasi 134.372 orang, mayoritas penduduk beragama Islam (46,04%), Hindu (2,66%), agama lain (51,30%).

Wilayah Negara bagian Jammu-Kashmir mengalami multilevel problem minoritas dalam suatu masyarakat yang multietnis. Beberapa kelompok minoritas secara nasional, tapi pada saat yang sama menjadi mayoritas dalam suatu wilayah tertentu. Kashmir yang Muslim dalam konteks federasi India yang mayoritas Hindu, termasuk minoritas, namun dalam konteks "Negara bagian" Kashmir sendiri, etnis Kashmir yang muslim merupakan mayoritas atas Hindu. Adanya multilevel problem minoritas ini sering menimbulkan perselisihan antar agama, serta kesetiaan picik pada ikatan-ikatan primordial yang tidak jarang muncul kepermukaan dalam bentuk budaya kekerasan yang semakin mempersulit penyelesaian konflik Kashmir.

## **B. Keadaan Sosio-Kultural**

Penduduk Kashmir yang dikenal dengan sebutan kaum Kashmiri mewakili gambaran masyarakat yang bersifat multi rasial. Mereka

berbicara dalam berbagai bahasa yang berbeda, menganut agama yang berbeda, dan kaya akan kebudayaan, adat istiadat yang beraneka ragam. Namun, pada umumnya Kashmiri menyebut bangsa mereka dengan sebutan Kasheer dan bahasa yang mereka ucapkan adalah bahasa Koshur.<sup>19</sup>

Pembagian berdasarkan agama hanyalah merupakan salah satu dan bukan hal yang terpenting dalam pembagian di Kashmir. Penduduk Kashmir yang berada di India berjumlah sekitar 6 juta jiwa dan mayoritas beragama Islam yaitu sekitar 64% dari keseluruhan jumlah penduduk. Sisanya 32% adalah pemeluk hindu, dan 3% lainnya penganut Hindu dan Sikh. Pluralitas masyarakat Kashmir ini membawa kerumitan tersendiri bagi penyelesaian masalah Kashmir. Sekitar 2 juta jiwa penduduk muslim lainnya mendiami wilayah Azad Kashmir, yang ada dibawah kekuasaan Pakistan.<sup>20</sup>

Secara keseluruhan muslim merupakan 70% dari jumlah seluruh penduduk Negara Jammu-Kashmir yakni sekitar 12 juta jiwa, dan ini merupakan 10% dari total penduduk muslim India ( jumlah penduduk Muslim di India sekitar 120 juta jiwa) dan India merupakan Negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar ketiga didunia setelah Indonesia.<sup>21</sup>

Dalam perjalanan sejarahnya, penduduk muslim Kashmir memiliki karakteristik khusus yaitu bebas dari kefanatikan terhadap agama dan

---

<sup>19</sup> P. Stubdan, "Kashmir: The Key Issues", Strategic Analysis, The Institute For Defence Studies and Analysis, New Delhi, April 1996, p.128-129

<sup>20</sup> Wirsing, Op.Cit., hal.125

<sup>21</sup> Gharif hanif, "Jammu-kashmir", www.Ummah.org.uk/kashmir/, diakses tanggal 10 april 2010

memiliki kedekatan dengan kaum Hindu. Dalam hitungan abad, keunikan ajaran tradisi sufi dikembangkan dan dikenal dengan toleransi dan prinsip kebebasannya yang mempraktekkan campuran ajaran Hindu, budha, dan Islam.

Hal ini penting untuk dicatat karena pada dasarnya kehidupan beragama di wilayah Jammu-kashmir pada mulanya bersifat kondusif bagi terciptanya stabilitas dan integrasi nasional, namun hal tersebut berangsur-angsur pudar akibat munculnya kesetiaan-kesetiaan picik pada ikatan yang lebih sempit.<sup>22</sup>

Sejarah Kashmir yang penuh dengan Invasi dari pihak luar, pemerintah tirani, dan penindasan, telah menciptakan keadaan penduduk dengan pemikiran akan pentingnya sebuah Negara dengan pemerintahannya sendiri. Rakyat Kashmir telah gagal menciptakan rasa kepentingan identitas nasionalnya. Penegasan kembali identitas nasional bangsa Kashmir menjadi suatu kebutuhan sejarah bagi bangsa Kashmir .

### **C. Sistem Pemerintahan Kashmir**

Diketahui bahwa Kashmir terbagi menjadi tiga wilayah yaitu Pakistan mengontrol barat laut dan India mengontrol tengah dan bagian selatan Jammu dan Kashmir sehingga sistem pemerintahan Kashmir tidak berdiri sendiri melainkan masuk kedalam Negara-negara tersebut.

Kashmir menginginkan kemerdekaan, namun baik Pakistan dan India menentang hal ini. Selanjutnya, Kashmir merupakan wilayah yang

---

<sup>22</sup> Moh. Isnaini, *Kawasan Nuklir dan Masalah keamanan di asia selatan*, Skripsi Fisipol HI-UMY, 1996

diperebutkan, dan kebanyakan peta buatan barat menggambarkan wilayah ini dengan garis bertitik untuk menandai batasan yang tidak pasti. India dan Kashmir kemudian melakukan pembicaraan untuk membahas masalah Kashmir, pusat sengketa antara kedua Negara Asia Selatan yang telah berlangsung lebih dari setengah abad.

Pembicaraan yang berlangsung negara tersebut dalam membahas masalah Kashmir selalu menemui kegagalan. Pejabat tingkat tinggi kedua Negara itu melakukan pembahasan antara Presiden Pakistan Pervez Musharaf dan PM India Atal Behari Vajpayee pada pertengahan 2001, namun gagal karena tidak mendapatkan kesepakatan.<sup>23</sup>

Pertemuan selanjutnya dilakukan selang satu hari setelah PM Pakistan Zafarullah Khan Jamil mengundurkan diri. Namun pengunduran diri itu diperkirakan tidak akan menimbulkan dampak berarti bagi pembicaraan karena pemerintahan militer yang di pimpin Musharaf langsung menangani masalah politik luar negeri. Pertemuan antara Menlu India Shashank dengan rekannya dari Pakistan Riaz Khohar itu merupakan upaya baru mencari penyelesaian secara damai setelah kedua Negara hampir terlibat dalam perang ketiga pada 2002.<sup>24</sup>

India mengajukan usulan beberapa tahap untuk membangun rasa saling percaya antara kedua bangsa yang menempatkan pasukannya di wilayah perbatasan sebanyak satu juta personal dua tahun lalu itu.

---

<sup>23</sup> *Suara Merdeka*, "Isu Kashmir Dibahas Lagi," (diakses tanggal 5 Januari 2010); diakses dari <http://www.suaramerdeka.com/harian/0406/28/int04.htm>

<sup>24</sup> *Ibid.*

Khokhar juga menyampaikan pendapat serupa. Hari pertama diperkirakan akan membicarakan masalah pembahasan tawanan perang masing-masing pihak dan kerja sama militer kedua Negara.

Hari kedua melangkah membicarakan pertukaran pendapat mengenai Kashmir dan langkah-langkah untuk meningkatkan hubungan antara rakyat kedua bangsa, antara lain pelayanan transportasi darat antara kedua Negara di wilayah Kashmir. India yang menguasai 45 persen wilayah itu menganggap Kashmir yang penduduknya mayoritas muslim sebagai bagian integral wilayahnya. Pakistan yang memiliki sepertiga wilayah Kashmir telah mengajukan usulan resolusi PBB untuk memutuskan nasib wilayah tersebut.

Namun, Desember 2003 Musharaf mengatakan pihaknya siap melangkah untuk mencari upaya penyelesaian secara damai. Dari Srinagar, penduduk Kashmir menyaksikan pembicaraan India-pakistan itu dengan harapan beragam bercampur sinisme setelah sangat banyak kekecewaan di masa lalu. Lebih dari 45 orang tewas dalam kerusuhan di Kashmir sepekan menjelang perundingan dua hari tersebut. Tidak tercapainya kata mufakat antara India dan Pakistan dalam memperebutkan Kashmir menyebabkan kelompok separatis berjuang melawan pasukan keamanan di Kashmir India sejak 1989 untuk mendekatkan Kashmir.



#### **D. Kepentingan India Atas Kashmir**

India atau Republik India, terletak di Asia Selatan. India merupakan Negara kedua terpadat penduduknya dan merupakan Negara demokrasi, dengan sejuta penduduk dan memiliki lebih dari seratus bahasa yang berlainan. India bersebelahan dengan Bangladesh, Myanmar, Republik Rakyat Cina, Bhutan, Nepal dan Pakistan, serta Srilanka dan Maldives diseberang laut lautan India. Bandar terbesar adalah Bombay (Mumbai) di *South-West* dan Calcutta (Kolkata) di tepi sungai Gangga.<sup>25</sup>

Nama India berasal dari perkataan Sindhu, nama tempatan sungai Indus. Kitab-kitab Vedas tidak memberikan nama tertentu kepada India. Berbagai partai politik mempunyai nama tersendiri bagi India setengahnya adalah Hindustan, Hindu Rashtra dan Barath. India juga dikenali sebagai Hindustan (tanah Hindu), tetapi nama tersebut tidak digunakan setelah kemerdekaan pada 1947 disebabkan India memilih untuk menjadi Negara sekuler.

##### **D.1. Aspek Geopolitis**

India memiliki beberapa kepentingan atas Kashmir, tidak hanya pada dimensi politik semata, melainkan terhadap berbagai kepentingan lainnya. dilihat dari segi politik, sejak dulu India selalu berambisi untuk menjadi tuan di Asia Selatan. Bahkan dalam mitos Hindu seperti dikatakan ole DR Ayyub Toukar dalam sebuah wawancara dengan harian Asy Syarkul Ausat di London: India adalah Tuhan, kepalanya Kashmir dan

---

<sup>25</sup> *Wikipedia, "India"*, (diakses tanggal 23 April 2010); diakses dari <http://ms.wikipedia.org/wiki/India>.

Tibet, tangan kirinya terbentang sampai ke Indonesia dan tangan kananya sampai ke kepulauan Maurycus sementara kakinya di laut India, samping Srilanka.

Oleh karena itu, wilayah-wilayah tersebut merupakan wilayah suci bagi umat Hindu. Selain dalam dimensi faktor politik, faktor geopolitik tidak terbantahkan lagi melekat pada posisi Kashmir yang membuat negara ini memiliki arti penting baik bagi India ataupun Pakistan. Tentu saja kekuatan nasional suatu negara tidak hanya ditentukan oleh faktor geografis semata, banyak faktor lain yang menentukan kekuatan nasional Negara. Morgenthau menekankan bahwa paling tidak ada Sembilan factor kekuatan nasional suatu bangsa, yaitu: letak geografis, sumber daya alam, kemampuan industri, kesiagaan militer, penduduk karakter nasional, moral nasional, kualitas diplomatis dan kualitas pemerintahan.<sup>26</sup>

Posisi geografis Kashmir yang terletak diantara negara besar Rusia dan China dan berbatasan langsung dengan India-pakistan, membuat posisi Kashmir sangat penting. Hal ini terkait dengan nilai strategis yang dimiliki oleh Kashmir. Kepentingan geopolitis Kashmir bagi India adalah dengan dikuasainya Kashmir akan memungkinkan India memiliki akses terhadap wilayah strategis di bagian barat daya, di samping Kashmir menyediakan suatu rangkaian hubungan tradisional antara Asia Tengah dan Subkontinen. Hubungan antara India dan ketiga negara tetangganya

---

<sup>26</sup> Hans J. Morgenthau, "*Politik Antar Bangsa*" terj.S.Maimun, direvisi oleh Kenneth W.Thompson, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,1990),h.170

yang terpenting Rusia, China, Afghanistan sangat tergantung pada luasnya Kashmir yang dapat dikuasai.

Selain posisi strategis Kashmir yang sangat penting bagi keamanan wilayah India. Wilayah ini juga terletak didataran tinggi yang dari India dan Pakistan, bisa dipantau dengan mudah. Posisi demikian jelas sangat penting bagi sistem pertahanan dan keamanan serta sangat riskan bila jatuh ketangan Pakistan. Dan juga bila Kashmir berdiri sebagai Negara merdeka, wilayah itu akan tetap sangat riskan bagi India, menempatkan India pada posisi terjepit, dikelilingi 3 negara Islam. Pakistan adalah negara Islam dan Bangladesh pun sejak 1985 memproklamkan diri sebagai negara Islam. Dengan demikian berdirinya 3 negara Islam disekitarnya dikhawatirkan bakal mengancam sekulerisme yang dianut pemerintah India selama ini.

Nehru, dalam pidatonya di depan Contituent Assembly, 25 November 1947, mengungkapkan peran signifikan Kashmir bagi India melalui pernyataannya:

We were , of course, vitally interested in the decision the state would take. Kashmir, because of her geographical position, with her frontiers marching with three countries, namely, the Soviet Union, China and Afghanistan, is intimately connected with the security and international contacts of India. Economically also Kashmir is intimately related with India. The Caravan trade routes from Central Asia to India pass through Kashmir state.<sup>27</sup>

Peran signifikan Kashmir bukan hanya pada masalah keamanan nasional semata, melainkan lebih dari itu, karena bagi India Kashmir mempunyai makna untuk mempertahankan kesatuan nasional, eksistensi

---

<sup>27</sup> S.I. Poplai ed, "*Select Document on Asia Affairs : India 1947-1950*", (Bombay: Oxford, Vol. I). h.389.

paham sekularisme, warisan sejarah budaya di masa lalu, dan dominasi India di Asia Selatan. Kashmir melambangkan suatu komitmen nasional untuk memelihara kesatuan nasional.

Lepasnya Kashmir akan mendorong disintegrasi yang dapat mengancam tujuan Negara kesatuan India yang demokratis, multi etnis dan sekuler. Sebagai negara yang sangat majemuk dengan menggunakan sistem federal, masalah kesatuan nasional India merupakan permasalahan yang penting dan mendesak bagi India. Penggabungan Kashmir ke India akan menjadi symbol nasionalisme, demokrasi dan sekularisme atas komunalisme. India yakin bahwa memasukkan Kashmir ke dalam wilayahnya adalah sesuatu yang paling penting untuk memperlihatkan secara efektif kepada Pakistan dan kelompok minoritas India suatu komitmen nasional pada kesatuan bangsa India sehingga Kashmir harus dipertahankan.

Penggabungan Kashmir ke India akan menjadi simbol kemenangan nasionalisme, demokrasi dan sekularisme atas komunalisme. India yakin bahwa dengan memasukkan Kashmir kedalam wilayahnya adalah sesuatu yang paling penting untuk memperlihatkan secara efektif kepada Pakistan dan kelompok minoritas di India bahwa suatu komitmen nasional pada kesatuan bangsa India. Dengan demikian India tidak akan memberikan toleransi kepada Pakistan dan gerakan separatis Kashmir untuk merdeka.

## **D.2. Aspek Ekonomi**

Kashmir merupakan bagian dari India seperti kebanyakan umat Islam lain yang terdapat di benua Asia. Rakyat di Kashmir telah menghabiskan

separuh abad ke-20 dalam peperangan dan konflik. Selain itu, Kashmir merupakan kawasan dunia yang sangat penting dari segi ekonomi, karena mengandung emas, batu zamrud dan batu delima. Apalagi kawasan yang di duduki India terletak diantara gunung-gunung, maka Kashmir menjadi tempat yang strategis secara militer untuk menghadapi daerah sekitar. Hal tersebut menarik banyak negara untuk menguasai Kashmir yang kaya akan kekayaan hasil buminya.

Jammu Kashmir juga memiliki sumber mata air sungai seperti sungai Indus, Jhelum, dan Chenab yang sangat berarti bagi India untuk keperluan irigasi dan konsumsi rakyat. Kekayaan alam yang dimiliki Kashmir ini sedikitnya telah memberikan pemasukan devisa sekitar 400 juta dolar per tahun dari para pelancong terhadap India. Kashmir yang merupakan wilayah potensial untuk mendukung perekonomian India. Daerah Kashmir juga merupakan daerah yang sangat subur, bahkan terkenal dengan daerah lumbung padi. Selain itu panorama pemandangan wilayah Kashmir bahkan sektor pariwisata selama ini sebelum kemelut banyak mendatangkan keuntungan tersendiri buat India. Sehingga membuat India sulit untuk melepas Kashmir.

Konflik persengketaan India-Kashmir ini mulai memanas sejak tahun 1947 (26 Oktober), bersamaan dengan terpecahnya India menjadi dua bagian, yakni Pakistan dibagian barat dan India di bagian timur. India dan Pakistan adalah bekas wilayah jajahan Inggris. Negara imperialis Eropa ini memberikan andil yang besar bagi munculnya persengketaan India-

pakistan dan India-Kashmir. Ketika Pakistan memisahkan diri dari India pada tahun 1947. Hal ini memang tak lepas dari skenario politik yang dilancarkan Inggris dan para pemimpin Hindu. Mereka menginginkan Kashmir menjadi bom waktu. Terbukti Kashmir menjadi benih sengketa antara India dan Pakistan beberapa kali Kashmir menjadi pemicu timbulnya konflik dan perang terbuka antara India dan Pakistan. Perselisihan berkepanjangan yang bermuara di Kashmir ini tak lepas dari adanya konflik agama (Islam-Hindu) dan politik baik diantara Negara-negara yang bertikai maupun Negara-negara lain yang memiliki kepentingan politik, seperti AS dan Rusia (Soviet).

Dalam perpektif agama, adalah wajar jika Kashmir dan Pakistan berkeinginan untuk memisahkan dari kekuasaan India yang di dominasi penganut agama Hindu. Kashmir dan Pakistan adalah Negeri Islam. Disini posisi Pakistan ingin menjadi *The Mother Land* bagi kaum muslimin yang tersingkir dari India akibat tindakan politik yang diakibatkan oleh umat Hindu. Oleh karena itu Pakistan ingin Kashmir menjadi negeri yang kuat dalam bidang politik, ekonomi dan militer. Sementara itu, dalam bidang militer, Pakistan telah memiliki kekuatan yang cukup luar biasa dibandingkan dengan Negara-negara Asia selatan lainnya.

Hal ini menyebabkan Amerika Serikat beserta sekutunya dan Rusia merasa berkepentingan untuk menundukkan kekuatan Pakistan di Asia. Dalam bidang lainnya, seperti politik, ekonomi maupun strategi militer, tidak bisa dipungkiri bahwa Pakistan memiliki ketergantungan yang cukup

tinggi terhadap Kashmir. Sementara itu India yang merasa berhak memiliki Kashmir tidak menginginkan Kashmir untuk menjadi negara yang merdeka, ataupun bersatu dengan kerajaan Islam Pakistan. Potensi alam Kashmir dan kekayaan lain yang dimiliki Kashmir menjadi bahan rebutan oleh kedua negara.

### **D.3. Aspek Budaya**

Kashmir adalah wilayah yang memiliki peradaban multikultur dan telah menjadi rumah bagi agama-agama terkemuka di dunia seperti Hinduisme, Buddhisme, dan Jainisme. Agama-agama ini telah menghasilkan pribadi-pribadi terkemuka, para intelektual, sarjana dan sejarawan terkemuka yang telah menyumbang banyak untuk membentuk peradaban-peradaban dari berbagai belahan dunia. Buddhisme yang menyebar ke wilayah lain seperti Ladakh, Tibet dan China berasal dari Kashmir yang menjadikan Kashmir sebagai salah satu tempat leluhur dari agama-agama.

Sejarah tidak bisa diabaikan karena semua orang dari bangsa Mogul sampai bangsa Inggris telah memberikan kontribusi terhadap etos budaya bagi negara India. Warisan budaya yang kaya dan manuskrip-manuskrip kuno Buddhisme merupakan suatu alasan India tetap mempertahankan Kashmir. Menteri Kebudayaan dan Pariwisata, Nawang Rigzin Jora pada konferensi Sidang Tahunan ke-9 Indian Society for Buddhist Studies (ISBS) yang diselenggarakan oleh Departemen Sanskrit, Universitas Kashmir di Srinagar mengatakan:

“Buddhisme telah memainkan sebuah peranan penting bagi promosi pengembangan sosial-ekonomi di negara bagian Jammu dan Kashmir....”<sup>28</sup>

Kashmir juga memiliki beberapa kebudayaan seperti Teater rakyat yang telah menjadi bagian dari budaya Kashmir selama ratusan tahun. Namun karena konflik yang berkepanjangan dan pemberontakan di Kashmir yang diwarnai kekerasan, menentang pemerintahan India membuat bentuk seni ini menurun drastis.

Banyaknya Kekayaan dan warisan luhur budaya di Kashmir sangat memiliki arti penting bagi India apalagi ditambah adanya hubungan historis dan ideologis yang sangat kuat dan ketat dengan Kashmir, yakni merupakan tempat ditaburkannya benih ajaran hindu dan menjadi bagian dari 5000 tahun sejarah India membuat tekad India dalam melindungi wilayahnya semakin kuat.

Isu Kashmir memunculkan persoalan mendasar terhadap karakteristik kebijaksanaan politik India. Kebijakan politik India didasarkan pada kelangsungan negara sekuler yang multietnis dan multi linguistik. Jika pemerintah New Delhi gagal dalam mengintegrasikan Kashmir kedalam wilayah India, maka ini akan menunjukkan kegagalan sistem demokrasi dan pluralistik India.

---

<sup>28</sup> www.bhagavant.com.. *Peranan Penting Buddhisme di Kashmir*. Diakses pada 26 Juli 2010, diakses dari <http://www.bhagavant.com/home.php/silsilah/images/article/images/gallery/home.php?link=news>



Banyaknya faktor strategis Jammu Kashmir telah menyebabkan kedua negara India dan Pakistan terlibat ketegangan berupa perlombaan senjata nuklir dan peningkatan belanja militer yang sebelumnya juga pernah terlibat perang. Fakta ini semakin diperuncing dengan keinginan Jammu Kashmir untuk keluar dari pangkuan India dan menjadi satu kesatuan dengan Pakistan. Namun, keinginan utama wilayah Jammu Kashmir ini adalah lepas dari pemerintah India. Karena Jammu Kashmir ingin mengikuti jejak Azad Kashmir yang bergabung dalam wilayah teritorial Pakistan. Faktor kesamaan identitas antara Kashmir dan Pakistan ini menjadi sebuah alasan yang kuat bagi Jammu Kashmir untuk keluar dari India yang mayoritas rakyatnya beragama Hindu.